

**CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY
PENGARUHNYA TERHADAP HARGA SAHAM PADA INDEKS LQ 45 DI BEI
PERIODE 2010-2014**

*CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY EFFECT ON
STOCK PRICES ON LQ 45 INDEX in BEI PERIOD 2010-2014*

Oleh:

**Frendy Sondakh¹
Parengkuan Tommy²
Marjam Mangantar³**

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

email: ¹freddy.sondakh@yahoo.com
²parengkuantommy@yahoo.com
³marjammangantar@yahoo.com

Abstrak: Investasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan harus meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan yang di wakili oleh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *NonProbability Sampling* dengan metode *Purposive Sampling* dan diperoleh 6 perusahaan sebagai sampel penelitian. Metode analisis data menggunakan uji Regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Bagi para investor diharapkan memperhatikan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset*, *Return on Equity* sebelum berinvestasi.

Kata kunci: *current ratio, debt to equity ratio, return on asset, return on equity, harga saham*

Abstract: Investments made for the purpose of obtaining a profit as expected. Therefore, to achieve these objectives the company must increase the value of the company. This study aims to determine the effect of financial ratios represented by the *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA) and *Return on Equity* (ROE) on stock price. Sampling technique using sampling nonprobability with purposive sampling method and acquired 6 companies as research samples. Methods of data analysis using regression test. These results indicate that the *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA) and *Return on Equity* (ROE) simultaneously have significant effect on stock price. For the investors are expected to pay attention to *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return on Assets*, *Return on Equity* before investing.

Keywords: *current ratio, debt to equity ratio, return on asset, return on equity, stock price*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sektor keuangan sangat mengandalkan pasar modal untuk kepentingan investasi, dalam pasar modal saham menjadi produk pilihan utama selain Efek-efek lainnya. Investasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan sesuai dengan yang di harapkan. Oleh karena itu, sebelum melakukan keputusan investasi, investor perlu melihat dan menganalisa laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Pada prinsipnya, semakin baik perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, maka akan meningkatkan pula harga saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan yang di wakili oleh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham.

Saham menjadi produk pilihan utama yang ada dalam pasar modal selain Efek-efek lainnya. Bursa Efek Indonesia (IDX), selaku penyelenggara dalam pasar modal Indonesia mencatat sepanjang tahun 2014 (sampai dengan 8 Agustus 2014), IHSG tercatat meningkat 18,23% yaitu dari 4.274,177 pada akhir tahun 2013 menjadi 5.053,760 pada 8 Agustus 2014. Nilai kapitalisasi pasar saham juga mengalami peningkatan sebesar 19,01% dari Rp4.219 triliun pada akhir Desember 2013 menjadi Rp5.021 triliun pada 8 Agustus 2014.

Tren saham di Indonesia bisa dipantau melalui saham perusahaan yang termasuk dalam golongan indeks LQ 45. Indeks LQ 45 merupakan kumpulan dari 45 saham perusahaan yang paling likuid dan memiliki nilai kapitalisasi yang besar.

Investor yang menginvestasikan dananya pada saham perusahaan pada dasarnya menginginkan keuntungan baik berupa deviden ataupun *capital gain*. Di mata Investor nilai perusahaan yang baik tercermin dari harga saham yang tinggi dan cenderung membaik dari tahun ke tahun.

Untuk menaikkan nilai perusahaan dan memaksimalkan keuntungan salah satunya dengan lebih meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Aspek-aspek yang dinilai berdasarkan rasio-rasio yang dicapai oleh perusahaan antara lain Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Rasio Pasar dan lain-lain.

Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh:

1. *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity* terhadap Harga Saham
2. *Current Ratio* terhadap Harga Saham
3. *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham
4. *Return On Asset* terhadap Harga Saham
5. *Return On Equity* terhadap Harga Saham

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Saham

Harga saham adalah harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung di bursa efek. Pemegang saham akan menerima pengembalian atas modalnya berupa dividen dan Capital gain. (Sunariyah, 2006). Tingginya harga saham akan mengurangi kemampuan para investor untuk membeli harga saham tersebut. Hukum permintaan dan penawaran kembali berlaku dan sebagai konsekuensinya harga saham yang tinggi tersebut akan menurun sampai tercipta posisi keseimbangan yang baru (Ewijaya, 1999).

Rasio Keuangan

Rasio Keuangan adalah suatu kajian yang melihat perbandingan antara jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan mempergunakan formula-formula yang dianggap representatif untuk diterapkan (Fahmi, 2012:49). Rasio Keuangan adalah indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya (Van Horne, 2008)

Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Rasio lancar (*Current ratio*) adalah ukuran yang umum yang digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. (Weston, 2008). Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (Kasmir, 2010).

Rasio Solvabilitas

Rasio utang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dan total aktiva. Dengan kata lain, rasio utang mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Kasmir (2010) mendefinisikan *debt to equity ratio* sebagai “ukuran yang dipakai untuk menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor.

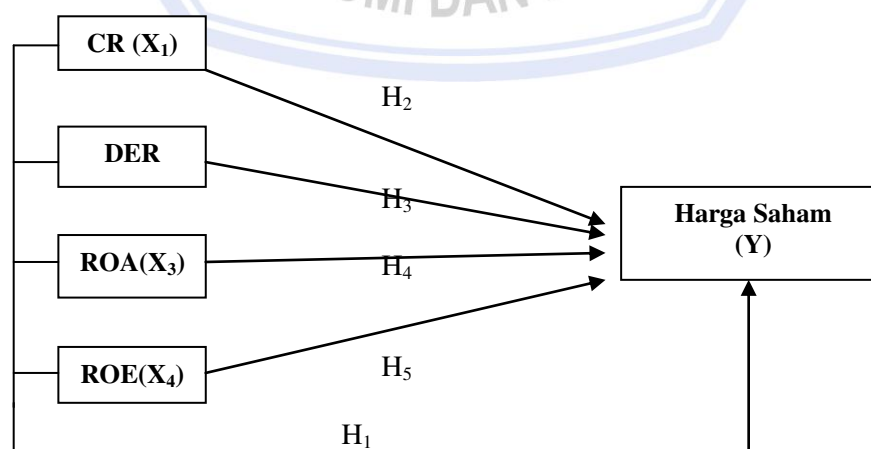
Rasio Profitabilitas

Return On Asset (ROA) atau pengembalian Asset, bahwa di beberapa referensi lainnya rasio ini juga ditulis dengan Rasio *Return On Investment* (ROI) Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. (Munawir, 2010). *Rasio return on equity* (ROE) atau laba atas *equity*. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas equitas. (Kasmir, 2010)

Penelitian Terdahulu

Patriawan (2009) dalam penelitiannya tentang Analisis Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Wholesale and Retail Trade* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2006 – 2008. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh EPS, ROE dan DER terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Wholesale and Retail Trade* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2006 – 2008. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan EPS berpengaruh terhadap perubahan harga saham. ROE dan DER tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

Dini., Astri Wulan, & Indarti (2011) dalam penelitiannya tentang Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA) Dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Dalam Indeks Emiten LQ45 Tahun 2008 – 2010. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh NPM, ROA, dan ROE secara simultan terhadap harga saham perusahaan LQ45 di BEI. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga pasar saham. *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Sumber: *Kajian Teori*, 2015

Hipotesis

Hipotesis Penelitian dirumuskan bahwa:

- H₁: *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity* diduga berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham
H₂: *Current Ratio* diduga berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham
H₃: *Debt To Equity Ratio (DER)* diduga berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham
H₄: *Return On Asset* diduga berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham
H₅: *Return On Equity* diduga berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode Kuantitatif yang artinya jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2007:116).

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini pada enam bank yang telah *Go Public* yang terdaftar pada golongan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia, yaitu : Astra Agro Lestari, Adaro Energy, Gudang Garam, Perusahaan Gas Negara, Indofood dan United Tractor.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar dalam golongan LQ 45 pada Bursa Efek Indonesia sedangkan sampel penelitian ini yaitu 6 perusahaan yang terdaftar dalam golongan LQ 45. Pengambilan sampel menggunakan teknik *NonProbability Sampling* dengan metode *Purposive Sampling* (pengambilan disengaja berdasarkan kriteria tertentu). Kriteria dalam hal ini yaitu :

1. Perusahaan yang mampu konsisten berada dalam golongan LQ 45 selama 5 tahun terakhir
2. Jumlah Aset dinilai sedang yaitu berada di kisaran 10 – 100 Triliun pada tahun terakhir.

Metode Analisis

Metode dari penelitian dilihat dari rumusan masalah ini berbentuk asosiatif dan dari kerangka pemikiran dapat dilihat bahwa model dari penelitian yaitu Regresi berganda. Analisis regresi sebagai kajian sebagai hubungan satu variabel yang disebut sebagai variabel yang diterangkan (*the explained variabel*). Variabel pertama disebut juga sebagai variabel tergantung dan variabel kedua disebut variabel bebas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian****Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi sebagai kajian sebagai hubungan satu variabel yang disebut sebagai variabel yang diterangkan

Tabel 1. Variables Entered/Removed^a**Tabel 2. ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4711.408	4	1177.852	5.340	.003 ^b
	Residual	5514.794	25	220.592		
	Total	10226.202	29			
2	Regression	4596.151	3	1532.050	7.075	.001 ^c
	Residual	5630.051	26	216.540		
	Total	10226.202	29			
3	Regression	4468.879	2	2234.440	10.479	.000 ^d
	Residual	5757.323	27	213.234		
	Total	10226.202	29			

a. Dependent Variable: Harga_Saham

b. Predictors: (Constant), CR, DER, ROA, ROE

c. Predictors: (Constant), DER, ROA, ROE

d. Predictors: (Constant), DER, ROA

Sumber : *Olahan Data SPSS, 2015*

Tabel 3. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.679 ^a	.461	.374	14.85233
2	.670 ^b	.449	.386	14.71531
3	.661 ^c	.437	.395	14.60254

a. Predictors: (Constant), CR, DER, ROA, ROE

b. Predictors: (Constant), DER, ROA, ROE

c. Predictors: (Constant), DER, ROA

Sumber : *Olahan Data SPSS, 2015*

Tabel 4. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.659	26.712		-.137	.892
	CR	-.021	.028	-.108	-.723	.476
	DER	-32.046	8.812	-.560	-3.637	.001
	ROA	8.891	3.165	.423	2.809	.010
	ROE	3.826	4.922	.118	.777	.444
2	(Constant)	-6.033	26.264		-.230	.820
	DER	-33.010	8.630	-.576	-3.825	.001
	ROA	8.737	3.129	.416	2.793	.010
	ROE	3.737	4.875	.115	.767	.450
3	(Constant)	11.193	13.493		.830	.414
	DER	-34.312	8.396	-.599	-4.086	.000
	ROA	8.429	3.079	.401	2.738	.011

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Sumber : Olahan Data SPSS, 2015

Tabel 5. Excluded Variables^a

Model		Beta In	T	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics
						Tolerance
2	CR	-.108 ^b	-.723	.476	-.143	.969
3	CR	-.105 ^c	-.709	.485	-.138	.970
	ROE	.115 ^c	.767	.450	.149	.936

a. Dependent Variable: Harga_Saham

b. Predictors in the Model: (Constant), DER, ROA, ROE

Sumber: Olahan Data 2015

Pembahasan

Pertumbuhan kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu bukti bahwa perusahaan benar-benar bertumbuh. Kinerja keuangan suatu perusahaan digunakan oleh banyak pihak baik pemilik perusahaan, investor, kreditor, maupun pihak lain untuk melihat prospek suatu perusahaan. Dengan melihat hasil kinerja keuangan di masa lalu, perusahaan dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk lebih meningkatkan nilai perusahaan yang ada. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan kenaikan *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap meningkatnya harga saham perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Amaliah Itabillah (2012) yang meneliti perusahaan *Property And Real Estate* di BEI dengan jumlah 45 perusahaan dan menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap harga saham parsial.

Tujuan perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan dapat dicapai dengan melaksanakan fungsi-fungsi manajemen. Salah satu keputusan yang harus diambil untuk memaksimalkan nilai perusahaan adalah keputusan pendanaan, dimana perusahaan akan menentukan struktur modal yang terbaik untuk mencapai tujuan perusahaan. Besarnya penggunaan dana eksternal maupun internal akan mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan. Hal ini berarti bahwa kenaikan nilai DER dapat meningkatkan harga saham perusahaan secara signifikan. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Dwiatma Patriawan (2009) yang meneliti 24 perusahaan *Wholesale and Retail Trade* yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian ini menunjukkan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Perusahaan yang lebih besar lebih leluasa masuk ke pasar modal dan mendapatkan sumber dana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan. Diasumsikan bahwa para investor membeli saham tanpa melihat atau mempertimbangkan ukuran perusahaan, khususnya karena objek penelitian yakni indeks LQ 45 adalah perusahaan yang memiliki kapitalisasi terbesar dan volume perdagangan tertinggi. Para investor akan lebih mencari perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi, karena dianggap mampu memberikan return yang tinggi, bagi para kreditor laba yang dihasilkan perusahaan akan digunakan untuk membayar tingkat bunga dan pokok pinjaman, sehingga kreditor mengharapkan peningkatan laba perusahaan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ROA dan ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang berarti peningkatan ROA dan ROE akan mempengaruhi peningkatan harga saham perusahaan secara signifikan. Hal ini mendukung penelitian Astri Wulan Dini & Iin Indarti (2011) yang meneliti 19 perusahaan LQ 45. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Kesimpulannya, bahwa hipotesis 1,2,3,4,5 dapat diterima.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. CR, DER, ROA dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
2. CR berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
3. DER berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham
4. ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham
5. ROE berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

Saran

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah: Bagi manajemen perusahaan agar lebih meningkatkan kinerja keuangannya. Meskipun kinerja keuangannya bisa dikatakan baik, namun perlu terus dipertahankan serta ditingkatkan kualitasnya, terutama kinerja keuangan DER dan ROA sehingga dapat lebih kompetitif dimasa- masa yang akan datang. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilanjutkan pada perusahaan lainnya dengan menambahkan variable atau aspek keuangan dan penggunaan metode analisis yang lain sehingga kita bisa mengetahui dan memberikan alternative yang berbeda dalam menganalisis kinerja keuangan dari perusahaan-perusahaan yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah Itabillah, 2012. Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) Dan *Price Book Value* (PBV) Terhadap Harga Saham Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 3 No.1 <http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/2013/08> diakses 21 April 2015 Hal. 121-130.
- Dini, Astri Wulan, & Indarti., 2011. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Dalam Indeks Emiten LQ45 Tahun 2008 – 2010. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis* Vol 1, No 1 (2012) <https://Jurnal.widyamanggala.ac.id/index.php/wmkeb/article> diakses 1 Juli 2015 Hal.433-442.
- Ewijaya, 1999. *Analisis Pengaruh Pemecahan Saham Terhadap Perubahan Harga Saham*. Penerbit: *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol 2, No 1, <http://e-journal.uajy.ac.id/3491/6/5EA15585> diakses 30 Juli 2015 Hal 53-56.
- Fahmi, 2012. *Analisis Kinerja Keuangan (panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk menilai dan menganalisis bisnis dari aspek keuangan)*. Penerbit: Alfabeta. Bandung.

Kasmir, 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi pertama. Catatan ke-2. Kencana, Jakarta.

Munawir, 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Penerbit: LIBERTY, Yogyakarta.

Patriawan, Dwiatma, 2009 . Analisis Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Equity (ROE)*, Dan *Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Wholesale and Retail Trade* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2006 – 2008. [Eprint.undip.ac.id/28968](http://eprint.undip.ac.id/28968) diakses 21 april 2015 Hal 77-105.

Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian dan Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif)*. Penerbit: Alfabeta, Bandung.

Sunariyah, 2006. *Pengetahuan Pasar Modal*. UPP STIM. Penerbit : YKPN, Yogyakarta.

Van Horne, James, 2008. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi kelima Jilid 1. Penerbit: Erlangga, Jakarta.

Weston, Fred, 2008. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Penerbit : Binarupa Aksara, Jakarta.

